Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054

ANALISIS SEBARAN OMZET USAHA DI SEKITAR KAWASAN UNIVERSITAS SAMUDRA

Yadi Hafizh[1], Faiz Urfan[2]
[1,2]Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra
[1*]yadi2002langsa@gmail.com ; [2]faiz.urfan@unsam.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Dikirim : 22-02-2024
Disetujui : 09-06-2024
Diterbitkan : 30-06-2024

Kata kunci:
omzet usaha, UNSAM, analisis sebaran, aksesibilitas usaha lokasi usaha

ABSTRAK

This research aims to analyze the distribution of businesses and business turnover around the Samudra University campus area. This research uses a quantitative approach with spatial analysis techniques. The data collected in this research is the type of business and business turnover according to day and time. The data analysis technique used is Inverse Distance Weighting (IDW). This analysis is used to map the distribution of business turnover using the Quantum GIS (QGIS) application version 3.34. The results of this research are in the form of geospatial information about the distribution of business turnover. There are differences in turnover between one business and another. Businesses with the highest turnover are in areas far from campus. Meanwhile, businesses located near campus have lower turnover. This is caused by the activities of students who move to campus to eat breakfast or lunch. Therefore, researchers recommend building good roads around the UNSAM campus area for more equitable economic development.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sebaran usaha dan omzet usaha yang berada di sekitar kawasan kampus Universitas Samudra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis spasial. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis usaha serta omzet usaha menurut hari dan waktu. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah *Inverse Distance Weighting* (IDW). Analisis ini digunakan untuk memetakan sebaran omzet usaha dengan menggunakan aplikasi Quantum GIS (QGIS) versi 3.34. Hasil dari penelitian ini berupa informasi geospasial tentang persebaran omzet usaha. Terdapat perbedaan omzet antara satu usaha dengan usaha yang lainnya. Usaha dengan omzet yang tertinggi berada pada area yang jauh dari kampus. Sedangkan usaha yang berada di dekat kampus memiliki omzet yang lebih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh aktivitas mahasiswa yang bergerak menuju kampus untuk makan pagi atau siang. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan pembangunan jalan yang baik di sekitar kawasan kampus UNSAM untuk peningkatan ekonomi yang lebih merata.

PENDAHULUAN

Universitas Samudra yang berlokasi di Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, yang dikelilingi oleh perkebunan sawit, berdiri di atas lahan seluas 49,8 hektar dan memiliki kurang lebih 5.000 mahasiswa dari berbagai program studi. Kehadiran para mahasiswa ini berdampak pada meningkatnya potensi pasar yang mendorong tingginya produksi barang dan jasa. Potensi pasar ini meliputi berbagai kebutuhan konsumtif seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, dan lain-lain. Kebutuhan ini mendorong pertumbuhan ekonomi dan mendorong berdirinya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di sekitar universitas (Prastiwi et al., 2019). Kemunculan UMKM di sekitar lingkungan universitas tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari para mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

lokal. Hubungan simbiosis antara universitas dan masyarakat sekitar memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi lokal dengan menciptakan berbagai peluang kerja dan meningkatkan lanskap ekonomi secara keseluruhan. Dampak ini tidak hanya dirasakan oleh individu yang bekerja di UMKM, tetapi juga oleh keluarga mereka, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan (Nur Solihat & Arnasik, 2018). Mahasiswa yang menghabiskan uangnya di warung makan, kedai minuman, dan jasa lainnya secara tidak langsung mendorong perekonomian daerah. Perputaran uang yang terjadi antara mahasiswa dan UMKM menciptakan efek domino yang positif bagi perekonomian lokal (Bação et al., 2013).

Ada beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan perekonomian di kawasan sekitar Universitas Samudra dalam pengembangan usaha, salah satunya adalah faktor lokasi dan aksesibilitas. Faktor lokasi dan aksesibilitas merupakan elemen penting yang mempengaruhi omzet penjualan (Felix John et al., 2015). Misalnya, usaha yang terletak di area strategis, seperti pinggir jalan yang beraspal baik, cenderung memiliki omzet yang lebih tinggi dibandingkan dengan usaha yang berlokasi di area terpencil dengan jalan tanah. Sebagai kampus yang masih berkembang, Universitas Samudra belum memiliki aksesibilitas yang merata ke seluruh kawasan. Tentu saja hal tersebut berpengaruh terhadap perkembangan sektor UMKM, terutama dalam aspek ketimpangan omzet usaha. Permasalahan ini mendorong peneliti untuk melakukan analisis mendalam guna menganalisis distribusi omzet di kawasan tersebut dari perspektif spasial. Beberapa gejala yang dapat dilihat dari fenomena ini adalah kondisi jalan yang buruk, sempit, dan sering dilalui oleh truk pengangkut sawit. Kondisi ini tidak hanya menyebabkan kerusakan jalan, tetapi juga menimbulkan debu yang mengganggu kenyamanan dan keamanan pengendara (Farida, 2013). Kualitas jalan tidak hanya berdampak pada kenyamanan masyarakat, tapi juga kelancaran aliran barang dalam sektor perdagangan yang pada akhirnya berdampak pada pemerataan aktivitas ekonomi. Hal ini akan memunculkan kesenjangan ekonomi yang berujung pada konflik sosial masyarakat antar tingkat ekonomi. Keterbatasan ini mengurangi kenyamanan lingkungan dan daya tarik area bagi mahasiswa dan konsumen, mempengaruhi jumlah pelanggan UMKM (Darlina et al., 2018). Berdasarkan argumentasi tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor keruangan memiliki dampak terhadap jumlah omzet usaha. Kondisi aksesibilitas UNSAM yang bervariatif menjadikan omzet usaha pun berbeda-beda. Fenomena ini perlu dikaji lebih dalam dengan membuat pemetaan omzet usaha sehingga dapat ditemukan informasi penting guna pengembangan usaha.

METODE PENELITIAN

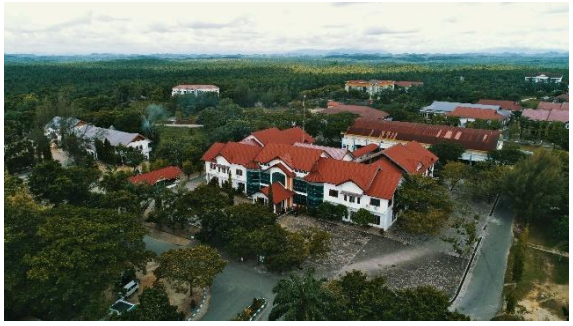
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik (Roosinda et al., 2021). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan akurat, analisis spasial dilakukan juga dalam penelitian ini. Dalam konteks geografi, penggunaan data geospasial dan analisis spasial dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai distribusi populasi, penggunaan lahan, dan infrastruktur yang ada. Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis ketimpangan omzet usaha yang disebabkan oleh faktor lokasi dan aksesibilitas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha dalam mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis yang dapat mendorong pendapatan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi teoritis pada bidang geografi, tetapi juga menawarkan solusi praktis yang dapat diimplementasikan oleh para pembuat kebijakan dan pelaku bisnis. Penelitian ini dilakukan di sekitar kawasan Universitas Samudra, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Adapun kondisi kampus dan lokasi penelitian yang lebih spesifik dapat dilihat pada Gambar 1.

Penelitian ini dimulai dengan survei lapangan untuk mengumpulkan data awal mengenai kondisi aksesibilitas, wilayah kost mahasiswa, serta sebaran usaha di sekitar Universitas Samudra (UNSAM). Survei lapangan ini melibatkan observasi langsung dan pengisian kuesioner oleh para pelaku usaha dan konsumen. Jumlah responden penelitian ini sebanyak 23 pemilik usaha yang dipilih secara acak. Data yang dikumpulkan mencakup lokasi usaha, jenis usaha, omzet pada Senin sampai

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054

Jumat, omzet pada Sabtu dan Minggu, dan intensitas pelanggan harian (pagi, siang, sore, dan malam). Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara kepada pelaku usaha. Adapun omzet usaha ditulis berdasarkan jawaban dari responden penelitian, bukan berasal dari pembukuan usaha atau data tertulis.

Lalu, setiap usaha dicatat koordinatnya menggunakan *Global Positioning System* (GPS) agar dapat dipetakan secara akurat pada aplikasi *Geographic Information System* (GIS). Aplikasi GIS yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quantum GIS (QGIS) versi 3.34. Kemudian, data penelitian ditabulasi dan dianalisis menggunakan teknik Inverse Distance Weighting (IDW) pada QGIS. Teknik IDW biasa digunakan untuk membuat peta sebaran curah hujan. Namun dalam penelitian ini, teknik IDW akan digunakan untuk memetakan sebaran omzet usaha berdasarkan data dari responden. Hasil dari analisis IDW ini memudahkan visualisasi distribusi ekonomi di kawasan sekitar kampus. Metode ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai distribusi omzet, yang sangat berguna bagi perencanaan pengembangan usaha dan kebijakan ekonomi lokal (Masoudi, 2021).



Gambar 1. Universitas Samudra dan kondisi lahan sekitarnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

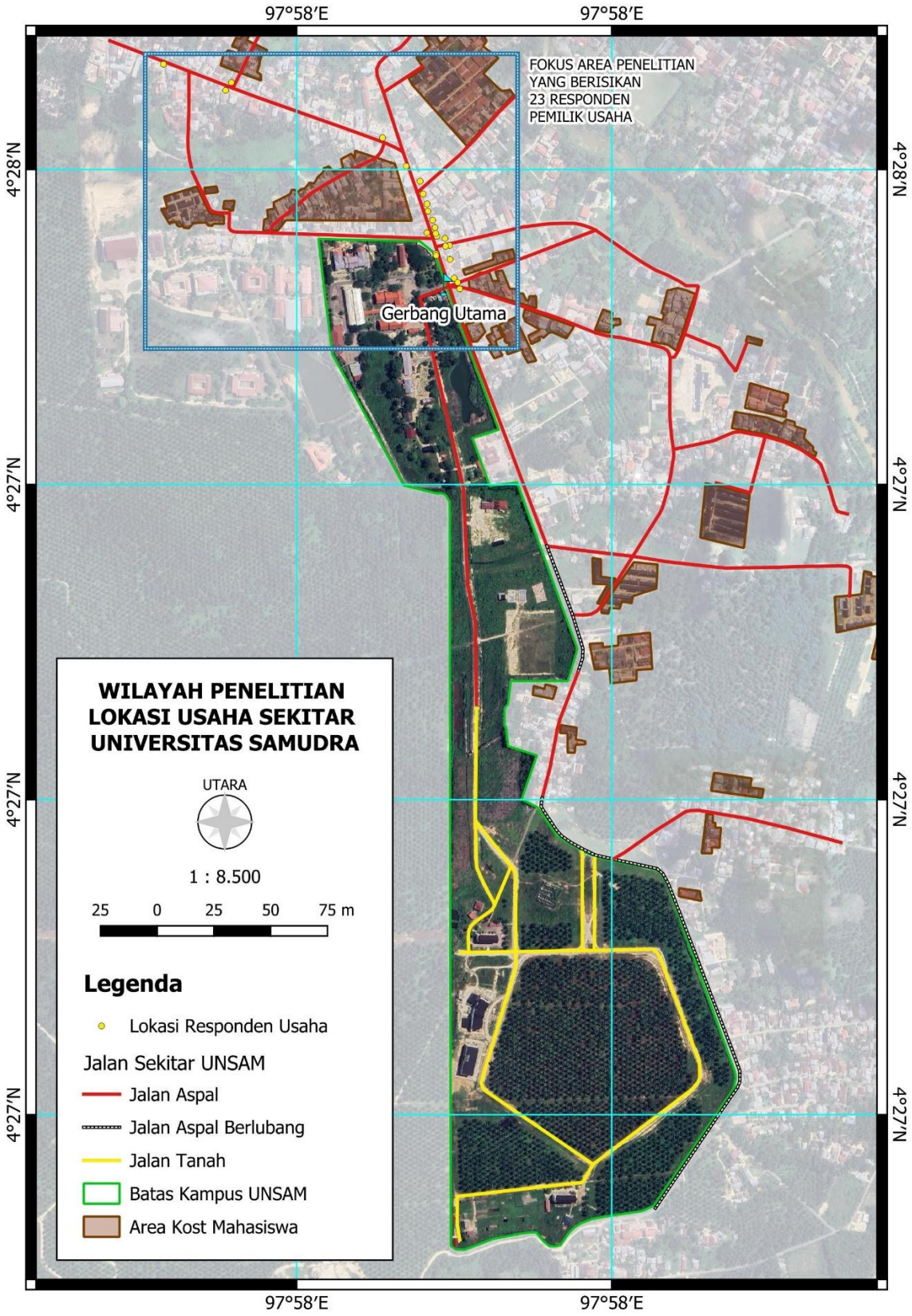
1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Universitas Samudra/UNSAM (4º27’28” LU dan 97º58’17” BT) terletak di Desa Meurandeh, Kecamatan Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Desa Meurandeh merupakan sebuah desa yang didominasi oleh kawasan perkebunan kelapa sawit yang luas.

Sebagian besar penduduk desa bergantung pada kegiatan berkebun dan bertani sebagai sumber utama mata pencaharian mereka. Namun, keberadaan UNSAM memberikan perubahan dalam struktur perekonomian masyarakat, yang semula di sektor ekstraktif (bahan mentah) menjadi sekunder (produksi barang) dan tersier (jasa). Hal ini disebabkan karena institusi pendidikan tinggi dapat menarik ribuan mahasiswa dari berbagai daerah, sehingga memberikan dampak positif yang luas bagi perekonomian lokal (Riyono, 2022). Kehadiran ribuan mahasiswa menciptakan pasar baru bagi produk dan layanan yang mereka butuhkan sehari-hari. Pada sektor jasa turut berkembang pesat sebagai akibat dari keberadaan universitas. Kebutuhan akan tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar daerah mendorong berkembangnya bisnis kos-kosan. Selain itu, layanan jasa lain seperti binatu (*laundry*), fotokopi, percetakan, dan jasa *fintech* juga semakin dibutuhkan. Layanan kesehatan seperti klinik dan apotek juga mengalami peningkatan permintaan, seiring dengan bertambahnya populasi di sekitar kampus.

Untuk penelitian kualitatif, bagian hasil memuat bagian-bagian rinci dalam bentuk sub topik-sub topik yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian dan kategori- kategori. area gerbang pertama karena lokasi strategis dan aksesibilitas yang lebih baik dibandingkan dengan wilayah lainnya. Sebanyak 23 pemilik usaha dipilih sebagai responden dalam penelitian ini seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 3A. Setiap responden memiliki omzet harian yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, omzet dibedakan menjadi dua kelompok, yakni omzet harian biasa (Senin-Jumat) dan omzet akhir pekan (Sabtu-Minggu). Pada gambar 3B dapat dilihat bahwa omzet harian biasa memiliki tingkat yang lebih besar, yaitu sekitar Rp 250.000 sampai Rp 10.000.000. Sedangkan pada akhir pekan, omzet responden berkurang, yaitu sekitar Rp 0 sampai 8.000.000.

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054



Gambar 2. area penelitian persebaran omzet usaha yang terpusat di sekitar universitas

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054

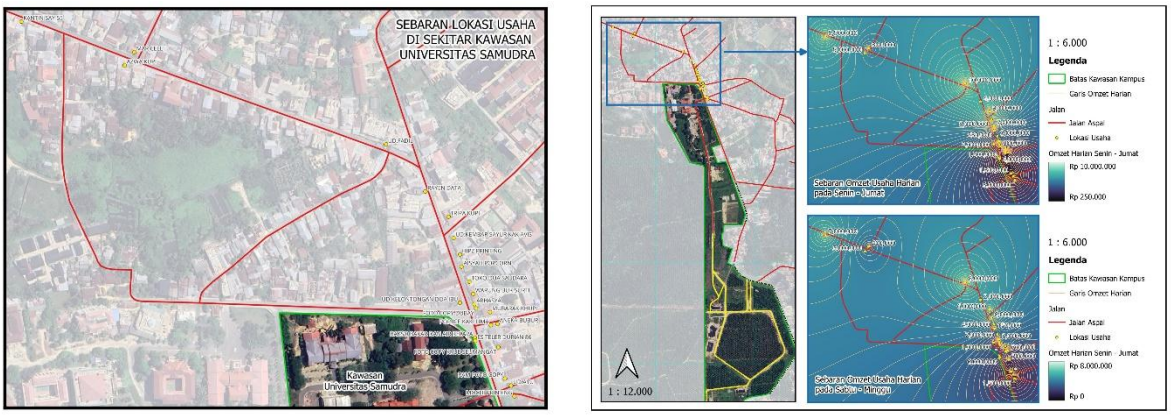
2. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan secara terpusat pada Usaha yang mendapatkan Rp 0 pada akhir pekan disebabkan responden tutup (tidak berjualan). Meskipun terjadi penurunan omzet, tapi sebaran omzet antara hari biasa dan akhir pekan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4 dengan pola warna gelap ke terang. Warna gelap menunjukkan omzet yang rendah, sedangkan warna terang menunjukkan omzet yang tinggi. Pada kedua waktu tersebut omzet terendah ada di sekitar gerbang utama UNSAM, dan omzet tertinggi ada pada usaha yang lebih jauh dari kampus.

Dalam cakupan waktu yang lebih sempit, peneliti pun mengumpulkan data tentang intensitas pelanggan pada waktu pagi hari (08.00-11.00), siang hari (11.00-15.00), sore hari (15.00-18.00), dan malam hari (18.00-22.00). Hasil dari pengumpulan data tersebut dianalisis menggunakan teknik IDW dan menghasilkan sebaran pada Gambar 4A. Pada Gambar 4A terjadi perubahan yang cukup siginifikan yang ditandai oleh perubahan warna gelap ke terang pada masing-masing waktu. Pada pagi dan siang hari, sebaran omzet terbesar berada pada usaha yang jauh dari kampus. Kantin dan warung kopi merupakan usaha yang menarik banyak pelanggan pada pagi dan siang hari untuk minum dan makan dengan waktu yang singkat. Mengingat mahasiswa mempunyai waktu yang terbatas untuk memasak di kost masing-masing. Mahasiswa dominan mencari solusi yang cepat dan sederhana untuk memenuhi kebutuhan tersebut sambil melakukan perjalanan dari rumah menuju kampus. Sedangkan pada sore hari, terjadi penurunan omzet di lokasi yang jauh sehingga area tersebut bertambah gelap. Temuan ini dapat disebabkan karena mahasiswa dan pegawai universitas menghabiskan waktu di area dekat dengan kampus. Kegiatan ekstrakurikuler dan acara kampus berkontribusi meningkatkan omzet usaha di area ini, terutama pada usaha makanan, camilan, dan warung kopi.

Lalu pada malam hari, area dekat dengan kampus menjadi lebih terang yang mengindikasikan omzet yang lebih besar dibanding area yang lain. Namun perlu diperhatikan bahwa perubahan gelap dan terang ini tidak menunjukkan peningkatan omzet, melainkan sebaran omzet yang berubah. Jika dilihat pada legenda, omzet malam hari berada pada angka Rp 0 hingga Rp 4.000.000. Hal ini dapat diartikan bahwa usaha di area sekitar kampus tidak mengalami peningkatan, melainkan memiliki jam buka yang lebih panjang dibanding usaha lain yang berada jauh dari kampus. Kondisi ini menunjukkan aktivitas mahasiswa masih berlangsung pada jam malam hari di area dekat kampus. Sedangkan usaha yang terletak di area yang jauh dari kampus sudah tutup.

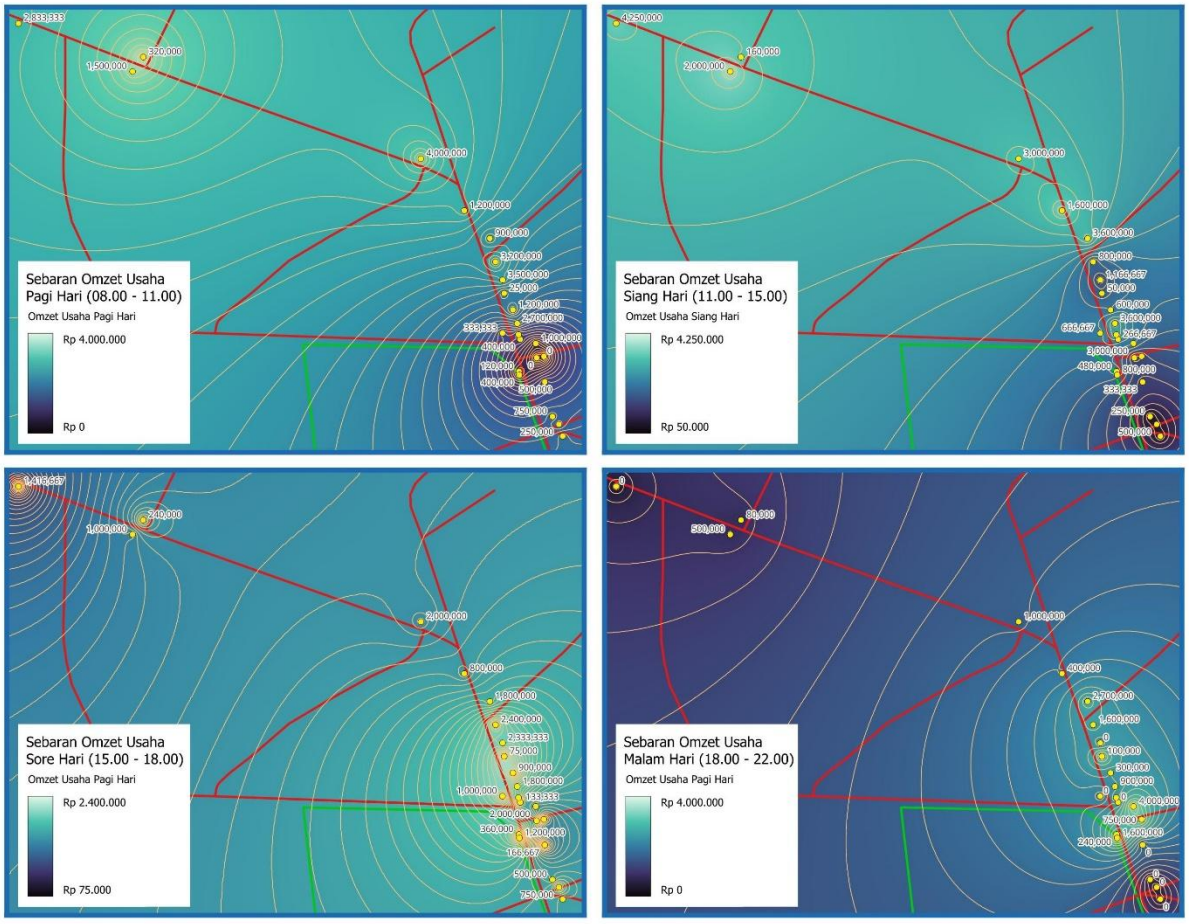
Kondisi jalan tanah dan berbatu di sekitar UNSAM dapat dilihat pada Gambar 4B dan 4C. Di pinggir jalan yang sering diakses oleh mahasiswa Universitas Samudra, khususnya di area yang mendekati gerbang pertama, UMKM berkembang pesat dan jumlahnya semakin bertambah.



(A) (B)

Gambar 3. Sebaran lokasi usaha di sekitar Universitas Samudra (A) dan persebaran omzet harian biasa (Senin-Jumat) dan omzet akhir pekan (sabtu minggu) (B)

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054



Gambar 4. Persebaran omzet usaha menurut waktu pada pagi, siang, sore, dan malam hari.

Para pedagang dan pelaku usaha lainnya memanfaatkan tingginya lalu lintas mahasiswa untuk meningkatkan omzet mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor lokasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM (Darlina et al., 2018). Penelitian ini menekankan pada aspek lokasi dan aksesibilitas terhadap pergeseran persebaran omzet sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam merancang strategi dagang yang efektif. (Muhtarom et al., 2022). Lokasi usaha yang strategis merupakan faktor penting yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan para pelaku usaha (Diana, 2019). Perlu ditambahkan juga bahwa, teknologi informasi seperti aplikasi peta digital dan platform pembayaran digital mendukung efisiensi dan pertumbuhan usaha di sekitar Universitas Samudra (Sunarta, 2023). Aplikasi peta digital dapat membantu mahasiswa dan masyarakat dalam menemukan lokasi usaha dengan informasi yang detail, sementara platform pembayaran digital meningkatkan keamanan dan kecepatan transaksi (Mukoffi & As'adi, 2021). Penilaian positif terhadap layanan dan produk dapat meningkatkan jumlah pelanggan melalui word of mouth, sementara pengalaman negatif dapat mengurangi kunjungan dan omzet usaha (Afnina & Hastuti, 2018). Penelitian menggunakan analisis spasial geografi untuk mengidentifikasi bahwa setelah gerbang pertama Universitas Samudra, area mengalami penurunan kunjungan karena kondisi jalan rusak dan sempit yang menghambat akses gerbang lainnya. Dampaknya terasa pada distribusi ekonomi di sekitar kampus, dengan aktivitas ekonomi lebih tinggi di sekitar gerbang pertama.

Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi
P-ISSN: 2716-2737; E-ISSN: 2716-2001
Vol.07 No.02 (2024)
Available at https://ejurnalunsam.id/index.php/jsg/article/view/12054



(A) (B)

Gambar 5. Kondisi jalan yang buruk dan menyulitkan pengendara berdampak pada rendahnya aktivitas ekonomi (B dan C)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persebaran omzet usaha di sekitar kawasan kampus Universitas Samudra disebabkan oleh lokasi dan kondisi jalan di wilayah tersebut. Usaha di sekitar UNSAM memiliki tingkat yang bervariasi, yaitu sekitar Rp 250.000 sampai Rp 10.000.000 pada hari Senin hingga Jumat, dan sekitar Rp 0 sampai Rp 8.000.000 pada hari Sabtu dan Minggu Meskipun terjadi penurunan omzet pada kedua waktu tersebut, tapi tidak terjadi perubahan sebaran yang signifikan. Omzet usaha tertinggi ada pada area yang jauh dari kawasan UNSAM. Namun perlu ditekankan bahwa jumlah usaha di dekat UNSAM jauh lebih padat. Keberadaan Universitas Samudra memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan omzet berbagai usaha di sekitarnya, menciptakan ekosistem ekonomi yang dinamis dan menguntungkan. Jumlah usaha ini lebih terpusat pada area di sekitar gerbang pertama kampus. Usaha-usaha seperti kantin, warung kopi, alat tulis kantor dan fotokopi, dan toko kelontong memiliki omzet yang tinggi, sebagai dampak positif dari tingginya aktivitas mahasiswa dan masyarakat sekitar di lokasi tersebut.

Sedangkan pada cakupan waktu yang lebih sempit, terdapat perubahan sebaran omzet usaha yang signifikan. Pada pagi (08.00-11.00) hingga siang hari (11.00-15.00), lokasi usaha dengan omzet tertinggi berada jauh dari kampus. Namun, setelah sore (15.00-18.00) hingga malam (18.00-22.00), tingkat omzet mendekat ke area sekitar Universitas Samudra. Pergeseran ini mencerminkan aktivitas mahasiswa yang lebih tinggi pada sore dan malam hari di sekitar kampus, ketika mereka lebih cenderung untuk makan, bersosialisasi, dan memenuhi kebutuhan harian di dekat kampus. Dapat disimpulkan, Universitas Samudra tidak hanya berfungsi sebagai pusat akademik tetapi juga sebagai penggerak ekonomi masyarakat lokal, terutama bagi sektor UMKM di Desa Meurandeh.

DAFTAR PUSTAKA

Afnina, A., & Hastuti, Y. (2018). Pengaruh Kualitas Produk terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, *9*(1), 21–30. https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.458

Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, *6*(1), 87–102. https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067

Anggraeni, F. (2013). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha "Emping Jagung" Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing Kota Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, *1*(6), 1286–1295.

Bação, P., Maia Domingues, J., & Portugal Duarte, A. (2013). Financial crisis and domino effect. *Managing Structural Changes-Trends and Requirements. Belgrado: Institute of Economic Sciences*, 199–213.

Chen, F.-W., & Liu, C.-W. (2012). Estimation of the spatial rainfall distribution using inverse distance weighting (IDW) in the middle of Taiwan. *Paddy and Water Environment*, *10*(3), 209–222. https://doi.org/10.1007/s10333-012-0319-1

Darlina, S., Sasmito, B., & Yuwono, B. (2018). Penentuan Nilai Ekonomi Keberadaan Dan Nilai Penggunaan Langsung Kawasan Untuk Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Dan Peta Utilitas Menggunakan Sig. *Jurnal Geodesi Undip*, *4*(April), 86–94.

Diana, R. (2019). Analisis Aksesibilitas Permodalan Usaha Mikro Kecil Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *27*(1), 67–80. https://doi.org/10.14203/jep.27.1.2019.67-80

Farida, U. (2013). Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, *1*(1), 49. https://doi.org/10.14710/jwl.1.1.49-66

Felix John, E., Benedict Ejikeme, O., & Juliet Alfred, U. (2015). The Correlation between Business Location and Consumers Patronage: Implications for Business Policy Decisions. *Journal of Economics, Management and Trade*, *8*(4 SE-Original Research Article), 294–304. https://doi.org/10.9734/BJEMT/2015/16998

Kravchenko, N. A., Yusupova, A. T., Ivanova, A. I., & Yagolnitser, M. A. (2024). Location, Technological Level, and Partnerships as Conditions for Company Growth. *Regional Research of Russia*, *14*(2), 306–315. https://doi.org/10.1134/S207997052460015X

Masoudi, M. (2021). Estimation of the spatial climate comfort distribution using tourism climate index (TCI) and inverse distance weighting (IDW) (case study: Fars Province, Iran). *Arabian Journal of Geosciences*, *14*(5). https://doi.org/10.1007/s12517-021-06605-6

Muhtarom, A., Syairozi, M. I., & Yonita, H. L. (2022). Analisis Persepsi Harga, Lokasi, Fasilitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan Dimediasi Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *10*(S1), 391–402.

Mukoffi, A., & As'adi, A. (2021). Karakteristik wirausaha, modal usaha dan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(2), 235–246. https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12552

Nur Solihat, A., & Arnasik, S. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *II*(X). https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915

Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, K. (2019). Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan Umkm Di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, *4*(1), 61–70.

Riyono, A. (2022). Peran Perkebunan Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Wahau Baru Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, *2022*(1), 1–15.

Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.

Sunarta, D. A. (2023). Kaum milenial di perkembangan ekonomi digital. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, *5*(1), 9–16.

Weber, P., & Chapman, D. (2011). Location Intelligence: An Innovative Approach to Business Location Decision-making. *Transactions in GIS*, *15*(3), 309–328. https://doi.org/10.1111/j.1467-9671.2011.01253.x